

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan penelitian ini fokus mengkaji fenomena objektif dengan cara melakukan olah data penelitian berupa angka-angka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Proses penelitian dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta tampilan dari hasilnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, diketahui apakah ada korelasi atau hubungan antara kedua variabel penelitian yaitu hubungan antara muhasabah (X) dengan kepercayaan diri (Y). Model hubungan antar variabel adalah suatu hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori yang menunjukkan hubungan antar variabel atau berusaha menghubungkan antara dua variabel yang selanjutnya diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu korelasional yang berarti penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil seberapa besar tingkat keterkaitan antar variabel.

2. Variabel Penelitian

Menurut Azwar, variabel yaitu suatu konsep atau konstruk yang memiliki variasi lebih dari satu nilai. Variabel termasuk ide sentral pada penelitian kuantitatif yang dapat diukur. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (X)

Menurut pendapat Muhammad Muhyi dkk variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya dianggap sebagai penyebab perubahan variabel lain atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat.³⁶ Variabel bebas yang juga dikenal sebagai variabel independen, berfungsi untuk mengidentifikasi untuk mencari dan menguji hubungan

³⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 17.

sebab-akibat antara dua atau lebih faktor. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu muhasabah.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas sebagai respon atau *output* yang dihasilkan. Variabel terikat merupakan hasil atau akibat dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas.³⁷ Variabel terikat yang juga dikenal sebagai variabel dependen ada untuk mengetahui dan memahami perubahan yang disebabkan variabel bebas sehingga hasil dapat diamati yang kemudian dimungkinkan dapat ditarik kesimpulan. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri.

3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berada di Jl. Sunan Ampel No. 38 Rejomulyo Kecamatan kota Kediri Jawa Timur 64129 Indonesia. Mabas PKPT IPNU-IPPNU IAIN Kediri di Jl. Sunan Ampel No. 38 Rejomulyo.³⁸

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yang mana responden memberikan data kepada peneliti dari angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden.³⁹
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung seperti dari peneliti lain, baik itu berupa jurnal, skripsi, buku, dan dokumen, serta penelitian lain.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan dua unsur penting yang sangat dibutuhkan dalam penelitian yang berguna membantu pengumpulan data.

1. Populasi yaitu jumlah keseluruhan subjek yang akan diukur dari suatu kelompok individu dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴⁰

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 57.

³⁸ "522C+XWV, Jl. Sunan Ampel II, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 213.

⁴⁰ Bambang Sudaryana dan H. R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 34

Berdasarkan data, diketahui bahwa populasi pada penelitian ini yaitu pada pengurus IPNU-IPPNU, yakni 50 orang.

2. Sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih oleh peneliti menggunakan metode tertentu.⁴¹ Teknik *sampling* dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* yang berarti tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴² Menurut Sugiyono, teknik ini dikenal sebagai *sampling jenuh* atau sampel total, di mana semua anggota populasi diambil secara keseluruhan sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini tidak terlalu banyak, dengan anggota populasi yang kurang dari 100 sebaiknya diberlakukan *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi menjadi responden dalam penelitian. Pada penelitian ini, seluruh petugas keamanan dijadikan responden karena kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 50 orang.⁴³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau upaya seorang peneliti untuk mendapatkan informasi maupun data. Terdapat beberapa cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, antara lain:

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi.
2. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun untuk diberikan kepada responden.
3. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tinjauan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati objek-objek yang dijadikan penelitian.⁴⁴
4. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang meliputi pengumpulan dan analisis dokumen, baik tertulis, foto atau elektronik.⁴⁵

⁴¹ Ibid, 34.

⁴² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2019), 136.

⁴³ Ibid, 139.

⁴⁴ Ajat Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 26.

⁴⁵ Ibid, 113.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan skala yang selanjutnya disebarkan dalam bentuk kuesioner (angket). Kuesioner digunakan sebagai cara peneliti untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara menyebarkan lembar berisi pernyataan untuk dijawab oleh responden.⁴⁶ Penelitian ini berupa angket pernyataan yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan skala muhasabah dan skala kepercayaan diri, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara muhasabah dengan kepercayaan diri pada pengurus IPNU-IPPNU IAIN Kediri. Ketika melakukan penelitian, peneliti menyajikan kuesioner tertutup pada responden, yakni dari pernyataan tersebut sudah disediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan saja.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur nilai suatu variabel yang hendak diteliti. Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dari responden yang menjadi subjek penelitian. Pada umumnya, instrumen-instrumen penelitian kuantitatif dapat diambil dari instrumen yang telah dibakukan, instrumen yang dikembangkan atau diubah pada bagian-bagian tertentu, dan instrumen yang dibuat dan dikembangkan sendiri oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi instrumen yaitu dengan mengubah bagian-bagian tertentu untuk disesuaikan dengan objek dan subjek penelitian. Instrumen yang dipakai berupa kuesioner (angket) atau alat ukur skala muhasabah dan skala kepercayaan diri. Skala pengukuran yang dipakai yaitu rumus skala *Likert* yang berupa susunan mendasar yang dirancang guna mengukur perilaku seseorang.

Tabel 3.1 Skoring Data

Item Favorable	Item Unfavorable
Sangat setuju (SS) 4	Sangat setuju (SS) 1
Setuju (S) 3	Setuju (S) 2
Tidak setuju (TS) 2	Tidak setuju (TS) 3
Sangat tidak setuju (STS) 1	Sangat tidak setuju (STS) 4

⁴⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron & Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 64-65.

Ketika melakukan penelitian, variabel yang diukur terdiri dari sejumlah aspek yang kemudian dibagi menjadi beberapa indikator. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai tolak ukur membuat *item* yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif sebagai instrumen penelitian. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan diri disusun dari penelitian milik I'anutul musthoinah afifiani dengan jenis skala likert. Berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang teori milik Lauster terbagi menjadi lima aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Instrumen kepercayaan diri terdiri dari 38 aitem.⁴⁷

Tabel 3.2 Kisi-kisi Alat Ukur Kepercayaan Diri

No	Aspek/ Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Keyakinan kemampuan diri	Sikap percaya terhadap kemampuan diri	1,2	3,4	4
		Mengenal kemampuan yang dimiliki	6,5	7,8,9	5
2.	Optimisme	Bersikap optimis	10,11	12,13	4
		Penilaian baik dalam diri sendiri	14,15	16,17	4
3.	Objektif	Menghargai pendapat orang lain	18,19,20	21,22	5
		Tidak mementingkan diri sendiri	23,24	25,26	4
4.	Bertanggung jawab	Berani menerima konsekuensi	27,28	29,30	4
5.	Rasional & Realistis	Bertindak realistis	31,32	33,34	4
		Berfikir logis	35,36	37,38	4
Jumlah			19	19	38

2. Skala Muḥāsabah

Skala Muḥāsabah disusun berdasarkan dari penelitian milik ismi else sukaisih dengan jenis skala likert. Penyusunan skala berdasarkan aspek-aspek muḥāsabah menurut teori Ibnu Qayyim al-Jauziyah yang terdiri dari tiga aspek

⁴⁷ Hasan, M.Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal. 97

yaitu ibadah yang berhubungan dengan Allah, pekerjaan dan perolehan rezeki, dan kehidupan sosial. Instrumen muhasabah terdiri dari 38 aitem.⁴⁸

Tabel 3.3 Kisi-kisi Alat Ukur Muhasabah

No.	Aspek/ Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Ibadah yang berhubungan dengan Allah	Melaksanakan kewajiban kepada Allah	1,2,3	4,5,6	6
		Menjauhi larang-larangan dari Allah	7,8,9,10	11,12,13	7
2.	Pekerjaan dan perolehan rezeki	Pekerjaan dan perolehan rezeki hanya datang dari Allah	14,15,16	17,18,19	6
		Pertanggung jawaban segala sesuatu yang telah dikerjakan	20,21,22	23,24,25	6
3.	Kehidupan sosial	kehidupan yang bermuamalah akhlak	26,27,28	29,30,31	6
		Adab terhadap sesama manusia	32,33,34,35	36,37,38	7
Jumlah			20	18	38

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik selanjutnya dalam penelitian setelah data yang diperoleh dari responden telah terkumpul.⁴⁹ Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang didapat yang kemudian dianalisis guna memperoleh pemahaman secara mendalam untuk mendapatkan informasi. Analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang dinyatakan valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk memperoleh dan mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁰ Uji validitas bertujuan untuk mengukur suatu instrumen seberapa signifikan ketetapan dan kecermatan melakukan fungsi ukurnya. Ketika menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari *expert judgment*. Instrumen yang akan diuji disusun dari aspek-aspek dengan berlandaskan teori tertentu. ketika alat ukur menunjukkan validitas yang tinggi, maka alat

⁴⁸ Azwar, S. 2004. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal. 65.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 226.

⁵⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 95.

ukur tersebut tepat mengenai sasarannya dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Penelitian ini mengadaptasi instrumen muhasabah dari ismi else sukaisih dengan aitem berjumlah 50 aitem dinyatakan valid. Hasil uji dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel hasilnya valid. Menggunakan r tabel dengan $N = 65$ pada signifikansi 5%. Dengan demikian, hasil adaptasi alat ukur muhasabah dapat digunakan untuk melihat dan mengukur muhasabah.

Sedangkan pada instrumen kepercayaan diri peneliti mengadaptasi instrumen I'anatul Musthoinah Afifiani. Instrumen kepercayaan diri yang dinyatakan semua valid yaitu sebanyak 28 aitem. Hasil uji validitas semua item menunjukkan hasil tinggi dengan ketentuan nilai $> 0,5$. Dengan demikian, hasil adaptasi alat ukur kepercayaan diri dapat digunakan untuk melihat dan mengukur kepercayaan diri.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel yaitu instrumen yang mana ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau konsisten.⁵¹ Menurut Colton dan Covert, instrumen yang reliabel ketika dapat memberikan hasil ukur yang sama meskipun diberikan berulang-ulang kali.⁵² Menurut Develis batas-batas nilai reliabilitas dikelompokkan,⁵³ sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai Koefisien Alpha Cronbach

Koefisien Alpha Cronbach	Kategori
$< 0,60$	Tidak diterima
$0,60 - 0,65$	Diterima tapi kurang memuaskan
$0,65 - 0,70$	Diterima secara minimal
$0,70 - 0,80$	Diterima
$0,80 - 0,90$	Sangat baik
Jauh di atas 0,90	Skala yang disusun diperpendek

Peneliti mengadaptasi instrumen muhasabah dari ismi else sukaisih dengan pendekatan estimasi reliabilitas yang digunakan, yaitu reliabilitas

⁵¹ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 193.

⁵² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron & Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 88.

⁵³ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Jakarta: Kencana, 2020), 111.

konsistensi *alpha-cronbach*. Koefisien reliabilitas berada antara nilai 0,00 hingga 1,00 dengan anggapan semakin mendekati angka 1,00 maka skala tersebut semakin reliabel. Estimasi reliabilitas seluruh aitem yaitu 50 aitem pada skala ikhlas menghasilkan nilai α 0,806. Koefisien nilai tersebut menunjukkan skala muhasabah dengan reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya.

Sedangkan pada instrumen kepercayaan diri, peneliti mengadaptasi instrumen dari Panatul musthoinah afifiani dengan koefisien *Cronbach's alpha*. Alat ukur kepercayaan diri berdasarkan data dari proses uji coba 60 mahasiswa. Setelah dilakukan olah data, maka diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.860, menunjukkan bahwa alat ukur etika kerja Islam memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* > 0.5 , sehingga alat ukur tersebut dinyatakan reliabel dan dapat diandalkan.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Tujuan dari adanya uji normalitas yaitu agar diketahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang dipakai mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Data yang menunjukkan distribusi normal yaitu data yang digunakan tersebut mampu mewakili populasi.⁵⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 23*. Untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut :

- a) Nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti data distribusi adalah tidak normal.
- b) Nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti data distribusi adalah normal.

2) Uji Linieritas Data

Uji linieritas yaitu pengujian yang dipakai guna mengetahui dua variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak.⁵⁵ Adanya korelasi yang baik terjadi ketika terdapat hubungan yang linier

⁵⁴ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 77.

⁵⁵ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 95.

antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Disini peneliti menggunakan program *SPSS 23*. Untuk menentukan data tersebut linier atau tidak, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a) Nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$ berarti terdapat hubungan linier antara variabel.
- b) Nilai *Sig. Deviation from Linearity* $< 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan linier antara variabel.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik untuk membuktikan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan tujuan guna mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara dua variabel.⁵⁶ Jika hubungan positif (hubungan variabel searah), ketika variabel X naik, maka variabel Y juga naik. Sementara itu, jika hubungan negatif (hubungan variabel berlawanan arah), maka ketika variabel X naik, sebaliknya variabel Y turun.

Analisis korelasi *Product Moment (Pearson)* digunakan pada penelitian ini untuk membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel, yaitu ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Product Moment (Pearson)* digunakan untuk mengetahui arah atau tingkat keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang memiliki distribusi data normal (parametrik).⁵⁷ Akan tetapi, jika tingkat keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang tidak berdistribusi data normal (non parametrik) maka dapat menggunakan analisis korelasi *Kendal* dan analisis korelasi *Spearman*. Syarat adanya hubungan antara dua variabel yaitu:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan atau korelasi antara dua variabel.
- 2) Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan atau korelasi antara dua variabel.

⁵⁶ Ibid, 103.

⁵⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 169.

Menurut Sugiyono, pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi⁵⁸, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁵⁸ Ibid, 169.